

## Today's Outlook

**PASAR AS:** Indeks Nasdaq ditutup di atas level 23.000 untuk pertama kalinya pada Rabu, didorong oleh rebound saham teknologi setelah CEO Nvidia, Jensen Huang, menegaskan kembali prospek permintaan chip berbasis AI, serta hasil rapat terbaru Federal Reserve yang mengindikasikan pemangkasan suku bunga lanjutan ke depan. Pada penutupan NYSE, indeks acuan S&P 500 naik 0,6% dan mencetak rekor baru di level 6.754,83, sementara Nasdaq Composite melonjak 1,1% ke atas 23.000 untuk pertama kalinya, dan Dow Jones Industrial Average naik tipis 0,01%.

Akibat penutupan pemerintah AS yang berkepanjangan, sejumlah indikator ekonomi utama tertunda, memaksa pelaku pasar mengandalkan data alternatif untuk menilai kondisi ekonomi. Hal ini sempat menekan sentimen pada sesi sebelumnya, terutama setelah survei Federal Reserve New York menunjukkan memburuknya ekspektasi masa depan serta meningkatnya proyeksi inflasi.

Sebagian besar pejabat The Fed mengindikasikan bahwa pemangkasan suku bunga lebih lanjut masih diperlukan, seiring pelemahan pasar tenaga kerja. Namun, masih terdapat ketidakpastian mengenai seberapa rendah suku bunga sebaiknya diturunkan, ditambah kekhawatiran inflasi yang masih tinggi. Dalam risalah rapat The Fed 16–17 September yang dirilis Rabu, disebutkan bahwa pandangan mengenai tingkat suku bunga netral masih beragam, dengan sebagian anggota ultra-dovish seperti Gubernur Fed Stephen Miran, yang bulan lalu mendukung pemangkasan 50 bps, menilai The Fed masih memiliki ruang besar untuk pemotongan suku bunga lebih dalam.

**PASAR EROPA:** Saham-saham Eropa mencetak rekor tertinggi baru pada Rabu, didorong oleh kenaikan kuat saham Prancis dan Spanyol, serta lonjakan saham baja setelah Uni Eropa (UE) mengumumkan rencana pemangkasan kuota impor baja bebas tarif.

Indeks STOXX 600 naik 0,8%, menutup perdagangan di level tertinggi sepanjang masa. Saham Prancis melonjak 1,1%, sementara saham Spanyol mencapai level tertinggi sejak 2007. Indeks DAX Jerman juga ditutup mendekati level tertinggi dalam tiga bulan terakhir.

Ketidakpastian politik di Prancis masih menjadi sorotan, namun Perdana Menteri sementara Sebastien Lecornu menyatakan optimisme hati-hati, bahwa kesepakatan anggaran bisa tercapai sebelum akhir tahun, sehingga potensi pemilu dini dapat dihindari.

Dari sisi makro, Kementerian Ekonomi Jerman menaikkan proyeksi pertumbuhan ekonomi 2025 menjadi 0,2% (sebelumnya 0%), dengan alasan adanya tanda-tanda pemulihan bertahap.

Sektor baja melonjak tajam setelah Komisi Eropa mengusulkan pemangkasan hampir setengah kuota impor baja bebas tarif, mendorong saham ArcelorMittal, Aperam, ThyssenKrupp, dan SSAB naik signifikan.

**PASAR ASIA:** Sebagian besar bursa Asia melemah pada Rabu, dipimpin oleh Hong Kong yang mencatat penurunan terbesar akibat turunnya saham teknologi, sementara reli tajam di pasar Jepang mulai kehilangan momentum. Aktivitas perdagangan regional juga terbatas karena libur pasar di Tiongkok dan Korea Selatan.

Bursa Asia mengikuti sentimen lemah dari Wall Street, yang terkoreksi dari rekor tertinggi akibat aksi ambil untung pada saham teknologi, khususnya di sektor semikonduktor, cloud services, dan kecerdasan buatan (AI).

Indeks Hang Seng Hong Kong turun 1% di sesi pagi, menjadi yang terlemah di Asia, sementara Nikkei 225 Jepang bergerak datar dan TOPIX naik 0,7%. Keduanya masih berada di bawah rekor tertinggi minggu ini, setelah Sanae Takaichi, tokoh berhaluan dovish fiskal, terpilih menjadi pemimpin baru Partai Demokrat Liberal Jepang.

**EMAS:** Di tengah ketidakpastian global, harga emas melonjak di atas USD 4.000 per ons untuk pertama kalinya, karena investor dan bank sentral mencari aset aman. Harga emas telah naik lebih dari 50% sepanjang tahun ini, mencetak rekor tertinggi baru berturut-turut, dan berpotensi menjadi tahun terbaik sejak 1979.

**MINYAK & KOMODITAS:** Harga minyak turun pada Kamis pagi setelah Israel dan Hamas mencapai fase awal rencana penghentian perang di Gaza, yang menekan premi risiko geopolitik dan mendorong investor untuk melepas posisi.

Kontrak Brent crude futures turun 51 sen (0,77%) menjadi USD 65,74 per barel, sementara WTI AS melemah 55 sen (0,88%) ke USD 62 per barel. Perang di Gaza sebelumnya menopang harga minyak, karena pasar menilai potensi gangguan pasokan global jika konflik melebar ke kawasan lain. Harga minyak sempat naik sekitar 1% pada Rabu, mencapai level tertinggi dalam sepekan, setelah investor melihat bebantuan pembicaraan damai Ukraina sebagai faktor yang mempertahankan sanksi terhadap Rusia.

**INDONESIA:** IHSG ditutup flat -0.04% ke zona merah di level 8166.03. Perhatikan saham -saham perbankan yang jika mulai berada di area jenuh supportnya, dimana valuasi saat ini cukup atraktif untuk melakukan pembelian. Jika ingin lebih agresif, perhatikan momentum dan rotasi serta saham -saham konglomerasi serta saham yang memiliki naratif yang prospektif dan ada kemungkinan tren lanjutan untuk beberapa saham dari grup konglomerasi. Perhatikan saham konglomerasi jika mulai breakdown MA20 sebaiknya mengurangi bobot posisi. Jika ada pullback yang berlanjut pada saham berbasis komoditas emas, boleh dijadikan pilihan untuk trading ketika menunjukkan tanda pelemahan

## JCI

8,166.0 -3.25 (-0.04%)

Volume (bn shares) 50.14

Value (IDR tn) 26.82

Up

289

Down

280

Unchanged

148

## Most Active Stock

Stock	Val	Stock	Val
CUAN	1640.3 B	RAJA	1118.2 B
RATU	1400.0 B	TINS	1025.1 B
CDIA	1349.2 B	ANTM	995.6 B
BBCA	1248.1 B	TOBA	812.2 B
CBRE	1134.8 B	EMTK	652.0 B

## Foreign Transaction

Volume (bn shares) 4.91

Value (IDR tn) 5.46

Net Buy (Sell) 555.63 B

Top Buy	NB Val	Top Sell	NS Val
BRMS	96.0	BBCA	757.3
CDIA	88.9	RAJA	150.9
ARCI	73.0	WIFI	100.4
RATU	60.8	BREN	83.8
ENRG	57.9	EMTK	67.7

## Government Bond Yield & FX

	Last	Change	%
Tenor: 10 years	6.18	-0.068	-1,1%
USDDR	16,560	20	0,1%
KRWIDR	11,64	4.52	0,8%

## IHSG

WAIT AND SEE

CAREFUL PROFIT TAKING



### RSI NEGATIVE DIVERGENCE

Support 7200-7300 / 7450-7500 / 7650 / 7900-8000

Resistance 8200

## Stock Pick

SPECULATIVE BUY

ESSA – ESSA Industries Indonesia Tbk



Entry 720-700

TP 765-770 / 800

SL 670

SPECULATIVE BUY

CBDK – Bangun Kosambi Sukses Tbk



Entry 7550-7150

TP 8250-8450

SL <7000

**SPECULATIVE BUY**

## WIFI – Solusi Sinergi Digital Tbk



**Entry** 3140-3050

**TP** 3400-3530

**SL** 3000

**BUY ON WEAKNESS**

## AADI – Adaro Andalan Indonesia Tbk



**Entry** 1775

**TP** 1850-1870 / 2000 / 2100

**SL** 1730

**BUY ON WEAKNESS**

## ADRO – Alam Sutera Realty Tbk



**Entry** 8200-8000

**TP** 8800 / 9200 / 9600-9800

**SL** <7650

## Company News

### TINS: TINS Ungkap Mekanisme Pengelolaan 6 Smelter Sitaan Kejagung

PT Timah (TINS) bakal menerima limbah enam smelter & alat berat hasil sitaan Kejaksaan Agung (Kejagung). Pengelolaan, dan produksi pada enam smelter tersebut akan dilakukan pada 2026. Saat ini, enam smelter dan alat berat itu dalam proses verifikasi. Setelah seluruh proses verifikasi, dan validasi selesai, perseroan dapat menyusun rencana tindak lanjut, dan mekanisme pengelolaan sesuai ketentuan internal tata kelola perusahaan, dan peraturan perundang-undangan berlaku. Pemanfaatan enam smelter dan alat berat tersebut dilakukan sesuai prinsip good corporate governance, dan kepatuhan hukum yang berlaku. "Saat ini, perseroan tengah melakukan proses verifikasi, dan validate secara menyeluruh," tukas Rendi Kurniawan, Division Head Corporate Secretary PT Timah. Selanjutnya, perseroan berkomitmen untuk memastikan setiap aset yang nantinya akan dikelola dalam pengawasan, dan pengendalian internal dengan berpedoman pada prinsip kehati-hatian, sistem pengendalian internal, dan kepatuhan terhadap ketentuan perundang-undangan berlaku. "Seluruh pengelolaan aset akan dilakukan secara transparan, akuntabel, dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan pemerintah," ucap Rendi. (Emiten News)

### KRAS: Beber Usulan Modal Danantara USD500 Juta

Krakatu Steel (KRAS) tengah mengusulkan permohonan dukungan dana dari Danantara USD500 juta. Nah, untuk jangka pendek senilai USD250 juta akan dipenuhi dalam bentuk pinjaman pemegang saham. Dana tersebut akan digunakan untuk kebutuhan operasional utama. Antara lain pembelian bahan baku berupa slab baja untuk pabrik hot strip mill (HSM), hot rolled coil (HRC), dan cold rolled coil (CRC) full hard (F/H) pabrik Cold Rolling Mill (CRM) PT Krakatau Baja Industri (KBI), HRC pabrik pipa baja PT Krakatu Pipe Industries (KPI), dan produk baja turunan. Penggunaan dana itu, menyesuaikan kebutuhan modal kerja sesuai cash conversion cycle masing-masing fasilitas. Selanjutnya, perseroan akan mengajukan tambahan hingga USD500 juta dalam bentuk lain untuk penyelesaian (penyelamatan) restrukturisasi perseroan setelah mendapatkan kesepakatan dengan pihak perbankan. Saat ini, pemenuhan bahan baku didukung pendanaan dari pihak ke-3 (financier) dengan rate lebih tinggi dibanding fasilitas perbankan, adanya batasan-batasan diberlakukan masing-masing financier. Financing cost tersebut langsung menjadi tambahan biaya perolehan bahan baku. Melalui dukungan Danantara, perseroan akan beroperasi secara optimal, dan mengurangi beban biaya bahan baku sebelumnya menggunakan pembiayaan dari pihak ke-3 (financier). Berdasar hasil analisis, pasca-adanya dukungan pembiayaan dari Danantara, perseroan diproyeksi dapat meningkatkan EBITDA hingga USD31,9 juta. Itu menunjukkan dukungan pinjaman pemegang saham (PPS) akan menciptakan nilai tambah signifikan bagi seluruh entitas. Dengan terjaminnya modal kerja untuk fasilitas HSM, perseroan dapat memenuhi utang restrukturisasi Tranche A dengan kas operasional perusahaan melalui operasi bisnis fasilitas HSM. Nah, untuk memastikan lini HSM dan CRM menjadi mesin Keuntungan, perseroan fokus memperkuat posisi perusahaan sebagai produsen baja nasional sekaligus meningkatkan daya saing jangka panjang. Fokus utama dari inisiatif ini memperkuat lini produksi baja, khususnya unit HSM dan CRM. Kedua unit tersebut ditarget menjadi pusat bisnis yang efisien, kompetitif, dan profitable. Untuk mencapai hal tersebut, perseroan menjalankan program efisiensi biaya secara menyeluruh, untuk meningkatkan daya saing produk di pasar domestik maupun internasional. Dengan efisiensi operasional konsisten, perusahaan dapat menekan biaya produksi, meningkatkan margin keuntungan, dan menjaga daya saing harga terhadap produk impor. (Emiten News)

### RMKE: Sebut Habiskan Dana Miliaran Rupiah Eksplorasi di Muara Enim

PT RMK Energy Tbk (RMKE) melalui entitas anaknya PT Truba Bara Banyu Enim melaporkan telah melakukan aktivitas eksplorasi batubara di wilayah Kecamatan Gunung Megang, Kabupaten Muara Enim, Sumatra Selatan, sepanjang Juli 2025. Direktur RMKE Vincent Saputra RMKE menyebutkan total biaya eksplorasi yang telah dikeluarkan mencapai Rp1,54 miliar. Kegiatan eksplorasi dilakukan menggunakan metode direct drilling, di mana tim berhasil menyelesaikan 13 titik pengeboran dengan total kedalaman 1.467 meter. Hasil kegiatan ini akan menjadi dasar untuk memperluas area eksplorasi berikutnya. "Perseroan akan melanjutkan titik pemboran pada tahap selanjutnya sebagai bagian dari program eksplorasi berkelanjutan," tulis Vincent dalam laporan resmi, dikutip Rabu (7/10/2025). Langkah eksplorasi ini menjadi bagian dari strategi RMKE dalam memperkuat pasokan batubara jangka panjang dan mendukung keberlanjutan operasi logistik energi perseroan di wilayah Sumatra Selatan. (Emiten News)

## Domestic & Global News

### Domestic News

#### Pakar: Mandatory BBM Campur Etanol 10% Perlu Regulasi yang Jelas

Pengamat energi Reforminer Institute Pri Agung menilai arah kebijakan pemerintah terkait mandatory campuran BBM dengan etanol 10% harus diiringi dengan payung hukum yang jelas dan tegas. Menurut dia, kebijakan tersebut juga masih memerlukan peta jalan pengembangan industri etanol yang tepat dan konkret. Pasalnya, kebutuhan volume bioetanol yang diperlukan dinilai tidak sedikit, sedangkan kemampuan produksi nasional masih terbatas. "Sebaiknya dikongkretkan dalam bentuk peraturan perundangan yang menetapkan target serta tahapan pencapaiannya," kata Pri kepada Bisnis, Rabu (8/10/2025). Dalam hal ini, dia menyoroti pengaturan mengenai kebijakan harga jual yang perlu diperjelas dan perhitungan harga keekonomiannya yang juga perlu didukung dalam bentuk insentif ataupun kompensasi seperti biodiesel atau skema lainnya. Arah dan regulasi dari pemerintah menjadi penting sebagai pedoman bagi industri etanol dalam negeri. Jika acuannya jelas dan dijalankan konsisten, Pri menilai, industri etanol dalam negeri dengan sendirinya akan mengikuti. "Jika market-nya memang jelas dan bisa diandalkan, industri tentu akan berupaya memenuhinya," tuturnya. Apalagi, saat ini kapasitas produksi etanol nasional masih di bawah 500.000 kiloliter per tahun. Namun, dia optimistis angka tersebut bisa meningkat jika kebijakan dijalankan dengan konsisten. "Ini sudah sejalan dengan ketahanan energi, transisi energi, mengurangi impor BBM, dan menggerakkan ekonomi nasional," imbuhnya. Sebagaimana diketahui, pemerintah menyiapkan kebijakan mandatori campuran etanol 10% dengan BBM jenis bensin atau E10. Kementerian ESDM mengklaim hal ini selaras dengan program mandatori biodiesel yang telah menerapkan campuran biodiesel dengan kadar 40% ke solar atau B40. Sayangnya, ekosistem industri etanol nasional belum terbentuk, sehingga masih menggantungkan diri pada pasokan impor. Hal ini kontradiktif dengan semangat swasembada energi yang diusung Presiden Prabowo Subianto. Menteri ESDM Bahlil Lahadalia mengamini mandatori E10 tidak akan diterapkan tahun depan. Dia menyebut, hal tersebut masih perlu dipersiapkan dari segi bahan baku dan pengolahannya. (Bisnis)

### Global News

#### Israel dan Hamas Setujui Tahap Pertama Rencana Gencatan Senjata Gaza Trump

Israel dan Hamas pada Rabu sepakat untuk melaksanakan tahap pertama dari rencana Presiden AS Donald Trump terkait Gaza, yakni gencatan senjata dan pertukaran sandera, yang berpotensi membuka jalan bagi berakhirnya perang berdarah dua tahun yang telah mengguncang Timur Tengah. Kesepakatan ini dicapai hanya sehari setelah peringatan dua tahun serangan lintas batas oleh militan Hamas, yang memicu serangan besar-besaran Israel ke Gaza. Pembicaraan tidak langsung di Mesir menghasilkan kesepakatan awal dari kerangka kerja 20 poin Trump untuk membawa perdamaian ke wilayah Palestina tersebut. Jika kesepakatan ini dijalankan sepenuhnya, hal itu akan membawa kedua pihak lebih dekat dibandingkan upaya sebelumnya untuk menghentikan perang yang telah berkembang menjadi konflik regional, melibatkan negara seperti Iran, Yaman, dan Lebanon, memperdalam isolasi internasional Israel, serta mengubah peta politik Timur Tengah. Namun, kesepakatan yang diumumkan Trump pada Rabu malam itu minim detail dan masih menyisakan banyak pertanyaan yang bisa menggagalkan pelaksanaannya, seperti yang sering terjadi pada upaya perdamaian sebelumnya. Keberhasilan kesepakatan ini akan menjadi pencapaian besar kebijakan luar negeri bagi presiden Partai Republik tersebut, yang berkampanye dengan janji membawa perdamaian pada konflik besar dunia, namun sejauh ini masih kesulitan untuk mewujudkannya, baik di Gaza maupun dalam invasi Rusia ke Ukraina. Perdana Menteri Israel Benjamin Netanyahu mengatakan dalam pernyataan tertulis terkait para sandera yang ditahan Hamas: "Dengan pertolongan Tuhan, kita akan membawa mereka semua pulang." Ia menambahkan bahwa pemerintah Israel akan berkumpul pada Kamis untuk menyetujui perjanjian tersebut. Sementara itu, Hamas mengonfirmasi telah mencapai kesepakatan untuk mengakhiri perang, dengan menyebut bahwa rencana tersebut mencakup penarikan pasukan Israel dari Gaza serta pertukaran sandera dan tahanan. Namun, Hamas juga mendesak Trump dan negara-negara penjamin untuk memastikan Israel benar-benar melaksanakan gencatan senjata tersebut, menurut pernyataan resmi kelompok itu. (Reuters)

## NHKSI Stock Coverage

	Last Price	End of Last Year Price	Target Price	Upside Potential	1 Year Change	Market Cap (IDR Tn)	Price/EPS (TTM)	Price/BVPS	Return on Equity (%)	Dividend Yield TTM (%)	Revenue Growth (%)	EPS Growth YoY TTM (%)	Adj-Beta
<b>Finance</b>													
BBRI	IDR 3,720	IDR 4,080	IDR 4,300	15.6%	-24.5%	563.80	9.87	1.78	18.26	9.23	10.13	-6.05	1.35
BBCA	IDR 7,375	IDR 9,675	IDR 10,000	35.6%	-29.3%	909.15	15.95	3.47	22.69	4.07	9.32	11.01	0.89
BBNI	IDR 3,940	IDR 4,350	IDR 6,400	62.4%	-26.0%	146.95	7.05	0.92	13.47	9.49	8.47	-2.03	1.22
BMRI	IDR 4,250	IDR 5,700	IDR 6,250	47.1%	-38.8%	396.67	7.39	1.49	20.60	10.97	14.63	-4.77	1.13
TUGU	IDR 1,015	IDR 1,030	IDR 1,990	96.1%	-11.7%	3.61	5.82	0.36	6.36	7.77	13.62	-31.29	0.82
<b>Consumer Non-Cyclicals</b>													
INDF	IDR 7,250	IDR 7,700	IDR 8,500	17.2%	4.7%	63.66	5.99	0.94	16.49	3.86	3.66	65.12	0.71
ICBP	IDR 9,200	IDR 11,375	IDR 13,000	41.3%	-23.8%	107.29	11.82	2.26	20.29	2.72	6.90	89.00	0.68
CPIN	IDR 4,730	IDR 4,760	IDR 5,060	7.0%	-2.5%	77.56	20.15	2.55	13.10	2.28	9.51	42.01	0.83
JPIA	IDR 2,130	IDR 1,940	IDR 2,500	17.4%	45.9%	24.98	8.90	1.56	18.19	3.29	9.04	19.29	0.88
SSMS	IDR 1,680	IDR 1,300	IDR 2,750	63.7%	51.4%	16.00	14.18	0.00	45.13	2.81	-1.70	71.82	0.36
<b>Consumer Cyclicals</b>													
FILM	IDR 4,190	IDR 3,645	IDR 6,750	61.1%	42.7%	45.62	-	17.34	-4.16	0.00	23.38	0.00	1.06
ERAA	IDR 422	IDR 404	IDR 476	12.8%	-3.2%	6.73	6.18	0.79	13.43	4.50	8.55	20.91	0.96
HRTA	IDR 1,100	IDR 354	IDR 590	-46.4%	153.5%	5.07	8.66	1.95	24.92	1.91	41.78	79.52	0.80
<b>Healthcare</b>													
KLBF	IDR 1,060	IDR 1,360	IDR 1,520	43.4%	-36.5%	49.62	14.21	2.15	15.43	3.40	7.16	12.08	0.69
SIDO	IDR 520	IDR 590	IDR 700	34.6%	-21.8%	15.60	13.38	4.64	34.17	7.50	9.90	4.68	0.61
<b>Infrastructure</b>													
TLKM	IDR 2,990	IDR 2,710	IDR 3,400	13.7%	1.0%	296.20	12.96	2.24	17.43	7.11	0.50	-2.98	1.16
JSMR	IDR 3,790	IDR 4,330	IDR 3,600	-5.0%	-22.5%	27.51	6.78	0.79	12.52	4.12	34.64	-49.20	0.92
EXCL	IDR 2,650	IDR 2,250	IDR 3,000	13.2%	15.2%	48.23	0.00	1.37	-1.43	3.23	6.40	0.00	0.66
TOWR	IDR 510	IDR 655	IDR 1,070	109.8%	-39.3%	30.14	7.55	1.29	18.30	3.12	8.48	-0.25	1.04
TBIG	IDR 1,895	IDR 2,100	IDR 1,900	0.3%	0.8%	42.94	29.20	4.29	13.77	2.57	3.41	-9.29	0.44
MTEL	IDR 575	IDR 645	IDR 700	21.7%	-6.5%	48.05	22.38	1.45	6.50	4.41	7.19	4.19	0.94
<b>Property &amp; Real Estate</b>													
CTRA	IDR 910	IDR 980	IDR 1,400	53.8%	-31.6%	16.87	7.21	0.74	10.80	2.64	21.01	11.26	0.96
PWON	IDR 366	IDR 398	IDR 520	42.1%	-24.4%	17.63	7.46	0.83	11.63	3.55	7.59	27.62	0.86
<b>Energy (Oil, Metals &amp; Coal)</b>													
MEDC	IDR 1,580	IDR 1,100	IDR 1,500	-5.1%	15.8%	39.72	11.68	1.13	10.05	2.57	6.66	-50.62	0.63
ITMG	IDR 22,150	IDR 26,700	IDR 23,250	5.0%	-15.0%	25.03	4.45	0.81	18.47	15.68	-2.94	4.21	0.58
INCO	IDR 4,460	IDR 3,620	IDR 4,930	10.5%	7.5%	47.01	58.35	1.04	1.69	1.20	-22.87	-55.96	0.86
ANTM	IDR 3,330	IDR 1,525	IDR 1,560	-53.2%	119.8%	80.02	11.78	2.46	22.01	4.56	68.57	148.06	0.77
ADRO	IDR 1,850	IDR 2,430	IDR 3,680	98.9%	-51.6%	54.37	0.00	0.72	13.34	88.02	-2.66	-49.81	0.81
NCLL	IDR 1,125	IDR 755	IDR 1,030	-8.4%	24.3%	70.99	9.25	2.17	26.32	2.70	13.02	35.13	1.03
CUAN	IDR 2,240	IDR 1,113	IDR 980	-56.3%	218.6%	251.82	113.45	49.69	57.74	0.01	717.24	291.62	1.56
PTRO	IDR 7,325	IDR 2,763	IDR 4,300	-41.3%	419.5%	73.88	233.98	1.85	3.93	0.22	19.60	389.54	1.74
UNIQ	IDR 370	IDR 438	IDR 810	118.9%	-46.0%	1.16	18.30	2.51	14.52	0.00	17.25	39.35	0.06
<b>Basic Industry</b>													
AVIA	IDR 422	IDR 400	IDR 470	11.4%	-13.5%	26.14	15.61	2.66	17.08	5.21	6.48	-0.31	0.59
<b>Industrial</b>													
UNTR	IDR 25,175	IDR 26,775	IDR 25,350	0.7%	-5.4%	93.91	5.04	0.95	19.92	8.15	4.54	-4.22	0.86
ASII	IDR 5,725	IDR 4,900	IDR 5,475	-4.4%	12.8%	231.77	6.88	1.06	16.16	7.09	4.53	4.54	0.72
<b>Technology</b>													
CYBR	IDR 1,165	IDR 392	IDR 1,470	26.2%	271.0%	7.74	0.00	36.83	47.33	0.00	55.74	0.00	0.42
GOTO	IDR 56	IDR 70	IDR 70	25.0%	-6.7%	66.70	0.00	1.84	-8.92	0.00	7.50	96.47	1.15
WIFI	IDR 3,210	IDR 410	IDR 450	-86.0%	1071.5%	17.04	20.51	3.44	24.37	0.06	52.93	165.67	0.59
<b>Transportation</b>													
ASSA	IDR 860	IDR 690	IDR 900	4.7%	16.2%	3.17	9.90	1.56	15.95	5.81	11.66	97.13	1.16
BIRD	IDR 1,775	IDR 1,610	IDR 1,900	7.0%	-8.3%	4.44	6.76	0.75	11.47	6.76	13.96	44.05	0.84
SMDR	IDR 300	IDR 268	IDR 520	73.3%	-10.7%	4.91	5.07	0.55	11.29	3.83	-4.53	26.79	0.90

## Global Domestic Economic Calendar

Date	Country	Jakarta Hour	Event	Period	Consensus	Actual Result	Previous
Monday, 06 October 2025	-	-	-	-	-	-	-
Tuesday, 07 October 2025	US	19.30	Trade Balance	Aug.	-USD 61.0B	-	-USD 78.3B
Wednesday, 08 October 2025	US	18.00	MBA Mortgage Applications	Oct. 03	-	-	-12.7%
	US	19.30	Initial Jobless Claims	Oct. 04	-	-	227k
Thursday, 09 October 2025	US	21.00	Wholesale Inventories MoM	Aug F	-0.20%	-	2.9%
						-	
Friday, 10 October 2025	US	21.00	University of Michigan Sentiment	Oct P	54.00	-	55.10

Source: Bloomberg

## Corporate Calendar

Date	Event	Company
Monday, 06 October 2025	RUPS	BBKP MMLP
	Cum Dividend	CSRA
Tuesday, 07 October 2025	Cum Dividend	UNIC UNTR
Wednesday, 08 October 2025	Cum Right	COCO
Thursday, 09 October 2025	RUPS	BBHI PANI OILS
Friday, 10 October 2025	Cum Dividend	PNGO

Source: IDX

## Global Indices

Index	Last	Change	%
Dow Jones	46,601.8	-1.2	0.0%
S&P 500	6,753.7	39.13	0.6%
NASDAQ	25,136.6	296.39	1.2%
STOXX 600	573.8	4.52	0.8%
FTSE 100	9,548.9	65.29	0.7%
DAX	24,597.1	211.35	0.9%
Nikkei	47,735.0	-215.89	-0.5%
Hang Seng	26,829.5	128.31	-0.5%
Shanghai	4,640.7	0	0.0%
KOSPI	3,549.2	0	0.0%
EIDO	17.5	0.02	0.1%

Source: Bloomberg

## Commodities

Commodity	Last	Change	%
Gold (\$/Troy Oz.)	4,042.0	57.18	1.4%
Brent Oil (\$/Bbl)	66.3	0.8	1.2%
WTI Oil (\$/Bbl)	62.6	0.82	1.3%
Coal (\$/Ton)	104.8	-0.05	0.0%
Nickel LME (\$/MT)	15,179.8	-144.5	-0.9%
Tin LME (\$/MT)	36,346.0	-214	-0.6%
CPO (MYR/Ton)	4,545.0	75	1.7%

Source: Bloomberg

## Sectors

Index	Last	Change	%
Finance	1,442.5	-8.77	-0.6%
Energy	3755.603	100.26	2.7%
Basic Materials	2038.713	29.94	1.5%
Consumer Non-Cyclical	800.899	4.76	0.6%
Consumer Cyclical	907.833	2.07	0.2%
Healthcare	1805.463	-9.05	-0.5%
Property	965.339	4.22	0.4%
Industrial	1651.31	47.05	2.9%
Infrastructure	1930.326	-18.05	-0.9%
Transportation & Logistic	1675.468	29.11	1.8%
Technology	11789.475	6.06	0.1%

Source: IDX

## Research Division

### Head of Research

#### Ezaridho Ibtnutama

Macroeconomics, Consumer Goods,  
Poultry, Healthcare

☎ +62 21 5088 ext 9126

✉ ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure

☎ +62 21 5088 ext 9127

✉ leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

### Senior Analyst

#### Axell Ebenhaezer

Mining, Property

☎ +62 21 5088 ext 9133

✉ axell.ebenhaezer@nhsec.co.id

### Research Support

#### Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator

☎ +62 21 5088 ext 9132

✉ amalia.huda@nhsec.co.id

## DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

© All rights reserved by **PT NH Korindo Sekuritas Indonesia**



**PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia**

Member of Indonesia Stock Exchange

**Headquarter Office**

**SOUTH JAKARTA, DKI JAKARTA**

Treasury Tower 51th Floor, District 8, SCBD Lot 28, Jl. Jend. Sudirman No.Kav 52-53, RT.5/RW.3, Senayan, Kebayoran Baru, South Jakarta City, Jakarta 12190

☎ +62 21 5088 9102

**Branch Office**

**BANDENGAN (JAKARTA UTARA)**

Jl. Bandengan Utara Kav. 81 Blok A No. 01, Lt. 1 Kel. Penjaringan, Kec. Penjaringan Jakarta Utara – DKI Jakarta 14440

☎ +62 21 6667 4959

**BANDUNG**

Paskal Hypersquare blok A1 Jl. Pasirkaliki no 25-27 Bandung 40181

☎ +62 22 8602 1250

**BALI**

Jl. Cok Agung Tresna Ruko Griya Alamanda no. 9 Renon Denpasar, Bali 80226

☎ +62 361 209 4230

**ITC BSD (TANGERANG SELATAN)**

BSD Serpong: ITC BSD Blok R No. 48 Jalan Pahlawan Seribu, Lekong Wetan, Kec. Serpong, Kel. Serpong Tangerang Selatan – Banten 15311

☎ +62 22 860 22122

**KAMAL MUARA (JAKARTA UTARA)**

Rukan Exclusive Mediterania Blok F No.2, Kel. Kamal Muara, Kec. Penjaringan, Jakarta Utara 14470

☎ +62 21 5089 7480

**MAKASSAR**

Jl. Gunung Latimojong No. 120A Kec. Makassar Kel. Lariang Bangi Makassar, Sulawesi Selatan

☎ +62 411 360 4650

**PEKANBARU**

Sudirman City Square Jl. Jend. Sudirman Blok A No. 7 Pekanbaru, Riau

☎ +62 761 801 1330

**A Member of NH Investment & Securities Global Network**

